

ABSTRAK

Huda Nurul Laily, NIM : 92308081

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Model Software As A Service, Terhadap Sistem Sales Force Automation Pada Perusahaan Farmasi Indonesia

xviii + 112 Halaman, 2011, 11 Tabel, 16 Gambar, Lampiran

Kata kunci : *cloud computing, SFA, SaaS, acceptance model.*

Salah satu model bisnis dari *cloud computing* yang menyediakan aplikasi berbasis internet – yang disebut dengan model *Software as a Service* (SaaS), menawarkan kemudahan bagi penggunanya karena infrastruktur sudah disediakan oleh penyedia aplikasi. Pemanfaatan model SaaS antara lain pada aplikasi *Sales Force Automation* (SFA), yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk memantau kinerja tim yang bertugas di lapangan sehingga dapat meningkatkan penjualan / pelayanan, salah satunya pada perusahaan farmasi. Namun penerimaan sistem SFA dengan model SaaS pada perusahaan farmasi di Indonesia tidak terlalu menggembirakan. Oleh sebab itu pada penelitian ini diulas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem SFA dengan model SaaS pada perusahaan farmasi di Indonesia, dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel yang diteliti adalah Persepsi Kegunaan / Manfaat (*Perception of Usefulness*), Persepsi Mudah dalam Menggunakan (*Perception of Ease to Use*),

Persepsi Resiko (*Perception of Risk*), Persepsi Harga (*Perception of Price*), Mengenal / Mengetahui (*Visibility*), dan Pengaruh Lingkungan Sosial (*Social Influence*) terhadap Sikap untuk Menggunakan Sistem SFA dengan Model SaaS (*Attitude Towards Using SFA with SaaS Model*). Penelitian mengambil sampel dari para pengambil keputusan perusahaan farmasi yang ada di Jabodetabek dan Bandung, dengan jumlah kuesioner valid adalah 50 responden. Hasil penelitian dengan regresi berganda didapat bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan adalah faktor Persepsi Harga dan faktor Pengaruh Lingkungan Sosial, dengan masing-masing nilai pengujian *Coefficients* p-value Signifikan sebesar 0.001 dan 0 ($p\text{-value} < 0.05$). Hasil pengujian juga menyatakan bahwa faktor lain yang diteliti tidak berpengaruh secara signifikan dalam sikap untuk menggunakan sistem SFA dengan model SaaS.